
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *FLIP CHART* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII
SMPN 1 TO'PONDAN SATAP BASTEM UTARA**

Lestari¹, A.Riawarda², Nur Fakhrunnisaa³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo

1lestari0100@uinpalopo.ac.id, 2a_riawarda@uinpalopo.ac.id,

3nurfakhrunnisaa@uinpalopo.ac.id

ABSTRACT

The development of attractive, practical, and effective learning materials is important to support students in understanding Islamic Religious Education. This study aimed to develop flip chart-based learning materials for Grade VII students at SMPN 1 To'Pondan Satap Bastem Utara and to examine their effectiveness in improving students' learning outcomes. This research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, consisting of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The study was conducted at SMPN 1 To'Pondan Satap Bastem Utara, involving Islamic Religious Education teachers and Grade VII students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that the developed flip chart-based learning materials were feasible to use based on validation results from material, media, and language experts, with scores of 75%, 81.25%, and 80.55%, respectively. The formative test instruments also obtained high validation scores, namely 88.6% for multiple-choice questions and 95.8% for fill-in-the-blank questions. The use of the flip chart was also considered practical and attractive by teachers and students. Furthermore, the students' average learning outcome increased from 50.8 before using the learning materials to 83.3 after implementation, with 100% learning mastery. Therefore, the developed flip chart-based learning materials were feasible, practical, and effective for supporting Islamic Religious Education learning, particularly on the material of emulating the obedience of the angels of Allah.

Keywords: Development, Flip Chart, Feasible, Effective, Practical.

ABSTRAK

Pengembangan bahan ajar yang menarik, praktis, dan efektif penting untuk mendukung siswa dalam memahami Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *flip chart* untuk siswa kelas VII SMPN 1 To'Pondan Satap Bastem Utara dan mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 To'Pondan Satap Bastem Utara dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *flip chart*

yang dikembangkan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, dengan persentase masing-masing sebesar 75%, 81,25%, dan 80,55%. Instrumen tes formatif juga memperoleh hasil validasi yang tinggi, yaitu 88,6% untuk soal pilihan ganda dan 95,8% untuk soal isian. Penggunaan *flip chart* juga dinilai praktis dan menarik oleh guru dan siswa. Selanjutnya, rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 50,8 sebelum menggunakan bahan ajar menjadi 83,3 setelah implementasi, dengan ketuntasan belajar sebesar 100%. Dengan demikian, bahan ajar berbasis *flip chart* yang dikembangkan dinyatakan layak, praktis, dan efektif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah.

Kata Kunci: Pengembangan; *Flip chart*; Pendidikan Agama Islam; Layak; Praktis; Efektif

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Perkembangan tersebut menuntut proses pembelajaran untuk terus menyesuaikan diri agar mampu memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam praktiknya, ketersediaan teknologi tidak selalu menjamin peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Karena itu, guru tetap membutuhkan bahan ajar dan media pembelajaran yang mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Skripsi yang menjadi dasar penelitian ini menempatkan bahan ajar sebagai salah satu komponen penting dalam membantu guru menyampaikan pembelajaran sekaligus membantu siswa memahami kompetensi yang harus dicapai.

Bahan ajar memiliki fungsi penting karena dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi. Bahan ajar yang disusun secara sistematis juga dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Dalam penelitian ini, kebutuhan tersebut semakin terlihat berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 To'Pondan Satap. Pembelajaran masih menggunakan media yang relatif sederhana, seperti papan tulis dan buku cetak. Kondisi tersebut dinilai kurang efisien karena keterbatasan buku serta adanya beban bagi guru untuk menulis sekaligus menjelaskan materi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap bahan ajar alternatif yang sederhana tetapi tetap menarik dan mudah digunakan. Hasil analisis

kebutuhan dalam penelitian menunjukkan bahwa 88,9% siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik, sedangkan seluruh siswa menyatakan belum memiliki sumber belajar lain selain buku pegangan yang digunakan di sekolah. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah juga menyebabkan siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan.

Flip chart menjadi salah satu alternatif yang relevan dengan kondisi tersebut. Media ini relatif sederhana dalam pembuatan maupun penggunaannya dan dapat digunakan sebagai penyampai pesan pembelajaran secara terencana. Bentuknya berupa lembaran-lembaran yang dapat dibalik sehingga mudah digunakan dan dibawa. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan kertas art paper dan dirancang menyerupai kalender duduk. Isinya meliputi sampul, kompetensi, indikator, rangkuman materi, gambar, evaluasi, daftar pustaka, dan profil peneliti.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *flip chart* telah dikembangkan pada berbagai konteks pembelajaran. Penelitian Yetti Rahmatizar tahun 2022 menggunakan model ADDIE dan memperoleh kelayakan media 95,6%, kelayakan materi 82,14%, serta respons peserta didik 92,5%. Penelitian Retno Windari tahun 2020 menggunakan model 4P untuk pengembangan media *flip chart* pada Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, Fajri Fu'adah Mazamy tahun 2018 mengembangkan bahan ajar *flip chart* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.

Penelitian mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *flip chart* pada materi Hikmah Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. untuk siswa kelas VII di SMPN 1 To'Pondan Satap Bastem Utara masih terbatas. Dengan demikian, terdapat gap berupa kebutuhan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik setempat. Hal tersebut menjadi tantangan karena sekolah memiliki keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran, sementara siswa membutuhkan penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini hadir untuk mengisi kebutuhan tersebut melalui pengembangan bahan ajar berbasis *flip chart* menggunakan model ADDIE.

Berdasarkan permasalahan dan gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam kelas VII SMPN 1 To'Pondan Satap Bastem Utara serta mengetahui efektivitas penggunaannya terhadap hasil belajar siswa. Tujuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang berfokus pada tahap pengembangan dan efektivitas penggunaan bahan ajar berbasis *flip chart*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Model tersebut terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE digunakan karena memberikan tahapan pengembangan yang sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi produk.

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 To'Pondan Satap yang beralamat di Dusun To'Pondan, Desa Barana, Kecamatan Bastem Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, pada semester ganjil tahun ajaran 2025–2026. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII, sedangkan objek penelitian berupa bahan ajar berbasis *flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tahap *Analysis* dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pembelajaran. Analisis dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket kebutuhan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menentukan bentuk dan isi produk. Tahap *Design* dilakukan dengan merancang bahan ajar berdasarkan materi Pendidikan Agama Islam kelas VII, khususnya materi Hikmah Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Rancangan dibuat dengan memadukan teks, gambar, ilustrasi, dan warna menggunakan aplikasi Canva.

Tahap *Development* dilakukan dengan menghasilkan produk awal kemudian melakukan validasi terhadap aspek materi, media, dan bahasa. Selain itu, butir soal formatif juga divalidasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan indikator pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai. Tahap *Implementation* dilakukan melalui uji coba bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII. Tahap *Evaluation* dilakukan melalui evaluasi formatif dan sumatif untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan, praktikalitas, serta efektivitas produk.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh penilaian validator dan respons pengguna. Tes terdiri atas pre-test dan post-test. Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan post-test digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa setelah menggunakan bahan ajar.

Analisis kelayakan dan praktikalitas dilakukan dengan menghitung persentase skor yang diperoleh. Efektivitas produk dianalisis berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 dan persentase ketuntasan belajar. Dalam penelitian ini, persentase 81–100% termasuk kategori efektif, sedangkan persentase 81–100% pada penilaian praktikalitas termasuk kategori praktis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan bahan ajar berbasis *flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 To'Pondan Satap Bastem Utara dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pada tahap analisis ditemukan bahwa pembelajaran masih membutuhkan bahan ajar tambahan yang lebih menarik dan mudah digunakan. Kondisi tersebut menjadi dasar pengembangan media *flip chart* sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Hasil Validasi Bahan Ajar

Tahap pengembangan dilakukan dengan menghasilkan produk awal bahan ajar berbasis *flip chart*, kemudian produk divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk sebelum diterapkan kepada peserta didik. Hasil validasi bahan ajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Validasi	Persentase	Kategori
Ahli materi	75%	Layak
Ahli media	81,25%	Sangat layak
Ahli Bahasa	80,55%	Sangat layak

Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli materi memberikan persentase sebesar 75%, ahli media sebesar 81,25%, dan ahli bahasa sebesar 80,55%.

Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, media, maupun bahasa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk dapat digunakan dalam pembelajaran setelah melalui proses revisi berdasarkan masukan validator. Secara khusus, revisi dilakukan pada tampilan media, penggunaan warna dan font, penyajian materi, penggunaan bahasa, serta kelengkapan pendukung bahan ajar. Pada aspek bahasa, setelah dilakukan revisi terhadap penggunaan bahasa, produk memperoleh persentase 80,55% dan termasuk kategori sangat layak. Bahasa yang digunakan dinilai komunikatif, mudah dipahami siswa, dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

2. Hasil Validasi Tes Formatif

Selain validasi terhadap produk, penelitian juga melakukan validasi terhadap instrumen tes formatif. Tes terdiri atas soal pilihan ganda dan soal isian. Validasi dilakukan oleh dosen ahli dari UIN Palopo dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memastikan bahwa instrumen sesuai dengan indikator pembelajaran, kompetensi dasar, konstruk soal, dan kaidah bahasa.

Tabel 2 Hasil Validasi Tes Formatif

Jenis Tes	Validator	Persentase	Kategori
Pilihan ganda	Dosen ahli	88,6%	Sangat layak
Isian	Dosen ahli	95,8%	Sangat layak
Pilihan ganda	Guru PAI	70,45%	Layak
Isian	Guru PAI	85,4%	Sangat layak

Hasil validasi menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang divalidasi oleh dosen memperoleh 88,6%, sedangkan soal isian memperoleh 95,8%. Sementara itu, validasi oleh guru PAI memperoleh 70,45% untuk soal pilihan ganda dan 85,4% untuk soal isian. Dengan hasil tersebut, instrumen tes dinyatakan layak digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik.

3. Hasil Praktikalitas Bahan Ajar

Setelah melalui tahap validasi dan revisi, bahan ajar diimplementasikan dalam pembelajaran. Praktikalitas produk dinilai melalui respons guru dan siswa terhadap penggunaan bahan ajar.

Tabel 3 Hasil Praktikalitas Bahan Ajar

Responden	Aspek yang Dinilai	Persentase	Kategori
Guru PAI	Isi, penyajian, kemudahan penggunaan, kegrafikan	82,9%	Sangat praktis

Siswa	Isi, penyajian, kemudahan penggunaan, kegrafikan	90%	Sangat praktis
--------------	--	-----	----------------

Berdasarkan penilaian guru PAI, bahan ajar memperoleh skor 63 dari skor maksimal 76 atau sebesar 82,9%. Penilaian tersebut mencakup aspek kelayakan isi, penyajian, kemudahan penggunaan, dan kegrafikan. Guru menilai bahan ajar mudah digunakan, membantu menjelaskan materi, serta dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Penilaian siswa menunjukkan skor 162 dari skor maksimal 180 atau sebesar 90%. Penilaian siswa mencakup aspek isi, penyajian, kemudahan penggunaan, dan kegrafikan. Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respons sangat positif terhadap bahan ajar yang dikembangkan

4. Efektivitas Bahan Ajar terhadap Hasil Belajar

Efektivitas bahan ajar diketahui melalui pemberian pre-test sebelum penggunaan *flip chart* dan post-test setelah proses pembelajaran menggunakan bahan ajar. Perbandingan hasil belajar peserta didik disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

Tahap Tes	Nilai Rata-Rata
Pre-test	50,8
Post-test	83,3
Peningkatan	32,5

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 50,8 pada pre-test menjadi 83,3 pada post-test. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 32,5 poin setelah penggunaan bahan ajar berbasis *flip chart*. Selain peningkatan rata-rata nilai, ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%, sehingga seluruh siswa mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, hasil pengembangan menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *flip chart* memenuhi tiga aspek utama, yaitu layak, praktis, dan efektif. Kelayakan ditunjukkan melalui hasil validasi ahli, kepraktisan ditunjukkan melalui respons guru dan siswa, sedangkan efektivitas ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar dan ketuntasan klasikal siswa.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *flip chart* mampu menjawab kebutuhan pembelajaran yang ditemukan pada tahap analisis. Sebelum produk dikembangkan, pembelajaran masih menghadapi keterbatasan media dan sumber belajar sehingga siswa membutuhkan media yang lebih menarik dan mudah digunakan. Pengembangan *flip chart* memberikan alternatif bahan ajar yang dapat digunakan tanpa bergantung pada perangkat teknologi yang kompleks.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk telah memenuhi kelayakan dari tiga aspek utama. Persentase ahli materi sebesar 75% menunjukkan bahwa isi materi telah memenuhi kriteria kelayakan. Sementara itu, persentase ahli media sebesar 81,25% menunjukkan bahwa tampilan, desain, dan kemudahan penggunaan produk telah memenuhi kategori sangat layak. Validasi bahasa sebesar 80,55% juga menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam produk telah sesuai dengan karakteristik siswa dan kaidah Bahasa Indonesia.

Temuan penting lainnya adalah hasil validasi instrumen tes. Instrumen pilihan ganda memperoleh 88,6% dari dosen ahli dan 70,45% dari guru PAI, sedangkan instrumen isian memperoleh 95,8% dari dosen ahli dan 85,4% dari guru PAI. Perbedaan penilaian tersebut menunjukkan bahwa proses validasi dari dua pihak memberikan masukan yang saling melengkapi sebelum instrumen digunakan untuk mengukur hasil belajar.

Dari aspek praktikalitas, persentase 82,9% dari guru dan 90% dari siswa menunjukkan bahwa bahan ajar dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran. Guru menilai *flip chart* membantu penyampaian materi dan membuat siswa lebih bersemangat, sedangkan siswa memberikan respons sangat praktis terhadap isi, penyajian, kemudahan penggunaan, dan kegrafikan produk.

Keefektifan produk terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 32,5 poin, yaitu dari 50,8 menjadi 83,3. Ketuntasan klasikal yang mencapai 100% menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar mampu membantu seluruh siswa mencapai KKM. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penyajian materi melalui teks, gambar, dan tampilan visual pada *flip chart* dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang disebutkan dalam skripsi, khususnya penelitian yang menunjukkan bahwa media *flip chart* dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keaktifan peserta didik. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya menghasilkan produk bahan ajar, tetapi juga memberikan alternatif media pembelajaran sederhana yang dapat diterapkan pada sekolah dengan keterbatasan fasilitas teknologi.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berbasis *flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 To'Pondan Satap Bastem Utara dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada materi meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Penggunaan bahan ajar ini memberikan alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami tanpa bergantung pada perangkat teknologi yang rumit. Dengan demikian, bahan ajar berbasis *flip chart* dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru PAI disarankan memanfaatkan *flip chart* sebagai salah satu media pembelajaran, terutama untuk membantu menjelaskan materi yang membutuhkan penyajian visual. Sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran sederhana dan interaktif. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan dapat dilakukan pada materi atau mata pelajaran yang berbeda serta diuji pada jumlah peserta didik yang lebih besar agar pemanfaatan bahan ajar berbasis *flip chart* dapat dikaji secara lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Anharuddin, M. I. M., & Prastowo, A. (2023). Pengembangan bahan ajar tematik dengan media pembelajaran Lectora Inspire. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 94. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1467>.
- Ansori, A. (2018). Pemakaian media *flipchart* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi fiqh kelas VII di MTs NU Mojosari Nganjuk. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(1).
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Dewi, L. (2018). Pengembangan bahan ajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6, 1–13.
- Fatmawaty, F., Zakaria, M. A., & Hartono, H. (2023). Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual kelas X di SMA IT Wahdah Islamiyah Pomalaa. *Journal on Education*, 5(4), 34–44. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2074>.
- Hanafi. (2017). Konsep penelitian R & D dalam bidang pendidikan. *Jurnal Keislaman Kajian*, (1), 129–150.
- Hasim, W., & Daheri, M. (2021). Bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 84–97.
- Kurniawati, F. E. (2015). Pengembangan bahan ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian*, 9(2), 367.
- Lail, M., & Musadad, A. A. (2021). Penggunaan model *cooperative learning* tipe *example non example* dengan media *flipchart* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar. *Jurnal Candi*, 21(1), 104–120.
- Magdalena, I., Putri, A. A., Prabandani, R. O., Rini, E. S., & Fitriani, M. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
- Nur Rachmi Fatriani H. (2023). Pengembangan media *flip chart* berbasis gambar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pattallassang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8, 54–65.
- Nurdyansyah, & Mutala'iah, N. (2015). Pengembangan bahan ajar modul ilmu pengetahuan alam bagi siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41(20).
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Pendidikan*, 19–35.
- Pangesti, E. N., & Utami, S. (2019). Penerapan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPA 2 SMAN 1 Sampung. *Jurnal Ilmiah Dasar*, 4, 371–377.

- Pratiwi, D. E., & Mulyani. (2013). Penerapan media papan balik (*flipchart*) pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 4–5.
- Putra, R. P., & Ayuningtyas, T. R. (2019). Pengembangan media pembelajaran *flip chart* berbahan dasar bambu. *Jurnal Historia*, 7(1), 79–94.
- Salimi, M. (2023). Pengembangan bahan ajar PAI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 422–432.
- Syafei, I. (2019). Pengembangan bahan ajar PAI berbasis *problem based learning* untuk menangkal radikalisme. *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, 10(1), 137–158. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3631>.
- Yulianto, A., Sufiati, N., & Rokhima, N. (2022). Penggunaan media *flip chart* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–46. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i1.1881>.

Skripsi :

- Amalia, S. (2022). *Penggunaan media flip chart dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 9 Aceh Utara*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Arjum, A. (2021). *Upaya peningkatan kepercayaan peserta didik menggunakan model latihan kesadaran (awareness training models) pada mata pelajaran PAI materi nama-nama malaikat kelas VII SMP Negeri 1 Sinjai*. Skripsi. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ikramah, N. (2022). *Pengembangan media flipchart melalui layanan dasar tentang edukasi seks bebas di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Mazamy, F. F. (2018). *Pengembangan bahan ajar flipchart untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Al-Akbar Singosari*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmatizar, Y. (2022). *Pengembangan bahan ajar berbasis flip chart pada materi sistem imun di MAS Darul Hikmah Kajhu Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.